

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk berkumpul dengan keluarga mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Televisi memberikan pengaruh kepada kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana cara kita menjalani hidup, ringkasnya televisi mampu memasuki relung – relung kehidupan kita lebih dari yang lain.

Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya membentuk keserempakan, komunikannya heterogen, dan memiliki tiga fungsi yaitu: penerangan, fungsi pendidikan, dan hiburan.¹

Dampak yang sangat besar telah dirasakan oleh masyarakat terhadap perkembangan televisi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi media televisi harus mengandung berbagai kandungan informasi. Suatu informasi dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton. Informasi yang memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada

¹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandsung : PT. Citra Aditya Karya, 1993), h. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penonton adalah informasi yang memiliki berita. Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih berita adalah menilai seberapa luas dampak suatu berita terhadap penonton, semakin banyak yang menonton maka semakin penting berita tersebut.

Di era industrialisasi seperti sekarang ini, televisi dapat menjadi tambang emas bagi pemiliknya, namun dalam perekonomian yang lemah stasiun televisi hanya akan menghabiskan dana pemiliknya. Menjalankan televisi memerlukan imajinasi dan gairah karenanya para pengelola televisi haruslah terdiri dari orang – orang yang kaya gagasan dan penuh energi.

Seperti di era modernisasi seperti sekarang ini TVRI Riau - Kepri harus bersaing dengan media televisi swasta lokal maupun nasional dalam memenuhi kebutuhan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, salah satu cara yang dilakukan oleh TVRI Riau - Kepri dengan merekrut kontributor daerah demi terpenuhinya kebutuhan informasi mengenai pristiwa yang terjadi di daerah – daerah.

Begitu pentingnya peranan media massa terhadap kemajuan masyarakat. Sebuah media massa dapat menyampaikan informasi yang dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa batas waktu tertentu, sehingga kapan pun masyarakat dapat menikmatinya, dengan demikian lahirlah sebuah asumsi dasar bahwa media memiliki fungsi penting. Asumsi ini di topang dengan dalil seperti yang dituliskan oleh Denis Mc Quail dalam buku Teori Komunikasi Massa : Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa, serta menghidupkan industri lain yang terkait, media juga merupakan industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan institusi sosial lainnya.²

Sesuai dengan fungsinya media massa adalah sebagai lembaga kemasyarakatan (*social institution*) yang mempunyai fungsi-fungsi menyiaran informasi (*to inform*), mendidik (*to educated*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*). Menyiarkan informasi merupakan salah satu fungsi pers yang paling utama, karena khalayak atau audience menonton atau membaca media cetak karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal yang terjadi di bumi ini, mengenai segala peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan sebagainya.

Dalam memperoleh berita yang masih berada disekitar daerah Kota Pekanbaru TVRI Riau masih menggunakan wartawan-wartawan yang bekerja di TVRI Riau-Kepri, sedangkan untuk daerah-daerah tertentu diluar Kota Pekanbaru TVRI Riau-Kepri sudah menggunakan kontributor daerah. Jumlah kontributor di perusahaan media massa berbeda-beda, ada yang memiliki kontributor disetiap daerah tetapi ada juga yang hanya memiliki di beberapa daerah saja. Biasanya penempatan kontributor berdasarkan potensi informasi atau berita yang dapat diperoleh dari daerah itu.

Kontributor (*stringer*) yang lebih dikenal dengan sebutan dengan wartawan pembantu adalah seorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat atau ditunjuk oleh suatu media massa diluar daerah atau luar negri untuk menjalankan tugas kewartawannya, yaitu memberikan laporan secara kontinyu

²Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta : Erlangga, 1987), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya. Seorang kontributor bisa berasal dari daerah itu sendiri atau orang lain yang ditugaskan di daerah itu.

Kontributor atau penyumbang naskah/tulisan secara struktural tidak tercantum dalam struktur organisasi redaksi. Ia terlibat di bagian redaksi secara fungsional. Termasuk kontributor adalah para penulis artikel, kolomnis, dan karikaturis. Para sastrawan juga menjadi kontributor ketika mereka mengirimkan karya sastranya (puisi, cerpen, esai) ke sebuah media massa. Wartawan Lepas (*Freelance Journalis*) juga termasuk kontributor. Wartawan Lepas adalah wartawan yang tidak terikat pada media massa tertentu, sehingga bebas mengirimkan berita untuk dimuat di media mana saja, dan menerima honorarium atas tulisannya yang dimuat. Termasuk kontributor adalah Wartawan Pembantu (*Stringer*). Ia bekerja untuk sebuah perusahaan pers, namun tidak menjadi karyawan tetap diperusahaan tersebut. Ia menerima honorarium atas tulisan yang dikirim atau dimuat.

Tugas wewenang kontributor sama dengan wartawan tetap disuatu perusahaan media massa, kontributor daerah dapat menghadiri kegiatan-kegiatan kewartawanan mewakili media yang mengangkatnya. Sehingga perusahaan bisa lebih efisien dari pada mengutus wartawannya lebih mudah mengangkat orang untuk menjadi kontributor dari daerah itu sendiri.

Dari latar belakang yang ada, maka penulis mengadakan penelitian di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri untuk mengetahui mengenai peran kontributor daerah TVRI Riau-Kepri dalam memenuhi kebutuhan informasi diluar daerah yang di butuhkan masyarakat Riau. Dengan demikian



B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul peran kontributor daerah TVRI Riau-Kepri dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Riau adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kontributor daerah dalam pemberitaan di TVRI Riau-Kepri.
2. Judul yang diteliti relevan dengan jurusan yang penulis ambil, yaitu jurusan ilmu komunikasi.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dan pengertian terhadap istilah-istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan hal tersebut sebagai berikut :

1. Peran

Serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapkan peran yang menerangkan apa yang harus individu – individu harus dilakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran tersebut.³

2. Kontributor Daerah

Seorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat atau ditunjuk oleh suatu media massa diluar daerah atau luar negri untuk menjalankan tugasnya kewartawananya, yaitu memberikan laporan secara kontinyu tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya. Seorang kontributor bisa berasal dari daerah itu sendiri atau orang lain yang ditugaskan di daerah itu.

3. Pemberitaan

Menginformasikan kepada penonton dalam hal ini masyarakat Riau dan sekitarnya.

4. Stasiun TV TVRI Riau - Kepri

Salah satu stasiun pemerintah yang berada di Pekanbaru, Riau

5. Informasi

Pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.⁴

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Kontributor Daerah Dalam Pemberitaan di TVRI Riau – Kepri?

³M. Marilyn Friedman. *Keperawatan Keluarga*, (Jakarta : EGC, 2013), h. 286

⁴“Pengertian Informasi” www.definisi-pengertian.com/2015/03definisi-dan-pengertian-informasihtml?=1. Diakses 16 juni 2015



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kontributor daerah dalam pemberitaan di TVRI Riau-Kepri.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini selain sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi, dengan konteks komunikasi massa yang menggunakan audio visual dan khususnya di bidang jurnalistik mengenai hal yang berkaitan dengan strategi media massa elektronik (television) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

b. Universitas

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan *literature* maupun referensi bagi mahasiswa FDK pada umumnya dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian pada kajian yang serupa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik, khususnya mengenai strategi media massa (television) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

c. Lembaga

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi TVRI Riau - Kepri bagian pemberitaan TVRI Riau khususnya bagi kontributor daerah dalam meningkatkan kinerja guna terpenuhinya informasi dari daerah yang dibutuhkan masyarakat Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang broadcasting khususnya mengenai strategi media massa (television) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah; Penegasan Istilah; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang Kajian Teori; kajian Terdahulu; dan kerangka pikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian; Lokasi dan Waktu Penelitian; sumber Data; Informasi Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; validitas Data; dan Teknik Analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

**BAB V****: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****BAB VI****: PENUTUP****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.